

ABSTRAK

Millati Auliahasanah, 2026. “Penerapan Nilai-Nilai Sumpah Pemuda Di Kalangan Generasi Muda Untuk Meningkatkan Nasionalisme Siswa SMKN 1 Kota Bengkulu”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing: Romadhona Kusuma Yudha, M.Pd

Nilai-nilai Sumpah Pemuda merupakan bagian penting dalam pembentukan kesadaran nasionalisme generasi muda, terutama di tengah perkembangan zaman yang dapat memengaruhi pemahaman kebangsaan siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mengetahui sejauh mana siswa memahami, memaknai, dan menerapkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Sumpah Pemuda, peran nilai tersebut dalam meningkatkan nasionalisme, serta penerapannya di lingkungan sekolah dan sosial pada siswa kelas XI SMKN 1 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMKN 1 Kota Bengkulu dengan informan pendukung yaitu guru PKn serta pihak sekolah yang berkaitan dengan pembinaan karakter siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMKN 1 Kota Bengkulu telah memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Sumpah Pemuda, seperti nilai persatuan, nasionalisme, toleransi, dan tanggung jawab generasi muda. Nilai-nilai tersebut berperan dalam meningkatkan nasionalisme siswa melalui pembelajaran PKn, kegiatan sekolah, dan pembiasaan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan nilai Sumpah Pemuda terlihat melalui sikap kerja sama, menghargai perbedaan, disiplin, mengikuti kegiatan kebangsaan, serta menjaga hubungan baik dalam lingkungan sekolah maupun sosial. Namun, penguatan terhadap nilai-nilai tersebut masih diperlukan agar semakin melekat dalam sikap dan perilaku siswa. Berdasarkan temuan penelitian, nilai-nilai Sumpah Pemuda telah dipahami dan mulai diterapkan oleh siswa kelas XI SMKN 1 Kota Bengkulu melalui sikap persatuan, toleransi, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sekolah maupun lingkungan sosial. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki peran penting dalam memperkuat nilai kebangsaan melalui pembelajaran PKn, budaya sekolah, dan kegiatan yang mendukung pembentukan karakter nasionalisme siswa.

Kata Kunci: Nilai Sumpah Pemuda, Nasionalisme, Generasi Muda.

ABSTRACT

Millati Auliahasanah, 2026. “The Implementation of Youth Pledge Values Among the Young Generation in Improving the Nationalism of Eleventh-Grade Students at SMKN 1 Bengkulu City.” Undergraduate Thesis, Pancasila and Civic Education Study Program, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Advisor: Romadhona Kusuma Yudha, M.Pd.

The values of the Youth Pledge are an important part of developing the national awareness of the younger generation, particularly amid the development of the times that may influence students' understanding of national values. This research was motivated by the importance of identifying how students understand, interpret, and implement the values of the Youth Pledge in their daily lives. This study aims to determine students' understanding of the values of the Youth Pledge, the role of these values in improving nationalism, and their implementation in school and social environments among eleventh-grade students of SMKN 1 Bengkulu city. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. The research subjects were eleventh-grade students of SMKN 1 Bengkulu city, with supporting informants consisting of Civic Education teachers and school personnel involved in student character development. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that eleventh-grade students of SMKN 1 Bengkulu city have understood the values contained in the Youth Pledge, including unity, nationalism, tolerance, and responsibility as the younger generation. These values contribute to improving students' nationalism through Civic Education learning, school activities, and the habituation of positive attitudes in daily life. The implementation of the Youth Pledge values can be seen through cooperation, respect for differences, discipline, participation in national activities, and maintaining good relationships in school and social environments. However, strengthening these values is still needed so that they become more embedded in students' attitudes and behaviors. Based on the research findings, the values of the Youth Pledge have been understood and gradually implemented by eleventh-grade students of SMKN 1 Bengkulu city through attitudes of unity, tolerance, responsibility, and social awareness in school and social environments. The implication of this research shows that schools have an important role in strengthening national values through Civic Education learning, school culture, and activities that support the development of students' nationalist character.

Keywords: Youth Pledge Values, Nationalism, Young Generation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai bangsa yang memiliki keragaman suku, agama, ras, budaya, dan bahasa. Keberagaman ini menjadi aset berharga yang mencerminkan identitas bangsa Indonesia, namun sekaligus berpotensi menimbulkan konflik apabila tidak diimbangi dengan kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan. Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai nasionalisme dan persatuan bangsa menjadi kebutuhan mendasar yang harus terus ditanamkan kepada seluruh warga negara, khususnya generasi muda sebagai penerus keberlangsungan bangsa (Hanum Zatta Istiqomah et al., 2025).

Dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda yang diikrarkan pada tanggal 28 Oktober 1928 menjadi tonggak penting lahirnya kesadaran nasional. Ikrar yang menegaskan satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa Indonesia tersebut mencerminkan semangat pemuda dalam menyatukan berbagai perbedaan demi tujuan bersama. Sumpah Pemuda menjadi fondasi kuat terbentuknya identitas nasional dan nasionalisme Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, seperti persatuan, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan kesetiaan terhadap bangsa, tetap relevan dalam menghadapi tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, dan dinamika sosial di era modern (Azhari, 2023).

Sekolah memiliki peran strategis sebagai lembaga formal yang bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme dan persatuan bangsa kepada peserta didik. Melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

(PKn) dan Sejarah, siswa diarahkan untuk memahami nilai-nilai perjuangan bangsa serta menginternalisasikan makna peristiwa bersejarah seperti Sumpah Pemuda. Penelitian (Anggraini & Hidayati, 2022) menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah yang terintegrasi dengan nilai karakter kebangsaan mampu meningkatkan rasa cinta tanah air dan solidaritas siswa di jenjang pendidikan menengah.

Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap Sumpah Pemuda masih cenderung bersifat seremonial dan belum sampai pada tahap penghayatan nilai secara mendalam. Upacara peringatan Sumpah Pemuda sering dilakukan setiap tahun, tetapi pemaknaan terhadap nilai-nilai persatuan dan nasionalisme di balik peristiwa tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam sikap dan perilaku siswa. Siswa kerap memandang Sumpah Pemuda hanya sebagai bagian dari materi sejarah tanpa mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi ini sejalan dengan temuan (Sutrisno & Samsuri, 2023) yang menyatakan bahwa pemahaman siswa terhadap nilai persatuan dan kebangsaan masih tergolong rendah, terutama di kalangan siswa sekolah kejuruan.

Permasalahan tersebut menjadi perhatian penting bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang tidak semata-mata bertujuan membekali peserta didik dengan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk karakter kebangsaan yang kuat. Siswa SMK diharapkan tidak hanya siap memasuki dunia kerja, tetapi juga memiliki sikap nasionalisme dan rasa cinta tanah air agar mampu berkontribusi secara positif bagi bangsa dan negara.

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas XI di SMKN 1 Kota Bengkulu, mengingat mereka berada pada tahap perkembangan remaja menuju dewasa yang

ditandai dengan proses identitas diri, sikap sosial, serta kesadaran sebagai warga negara. Pada fase ini, siswa mulai membangun pemahaman terhadap bangsa dan negara termasuk dalam memaknai simbol kebangsaan seperti Sumpah Pemuda. Sumpah Pemuda memiliki makna strategis dalam pembentukan karakter kebangsaan generasi muda karena mengandung nilai nasionalisme, persatuan, nasionalisme, dan komitmen terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Nilai-nilai tersebut seharusnya tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga diinternalisasi dan tercermin dalam sikap serta perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian (Eka Nor Shoviana et al., 2024) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis nilai yang dikaitkan dengan pengalaman konkret dan konteks lingkungan siswa dapat meningkatkan kesadaran nasional. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai makna historis dan nilai-nilai yang terkandung dalam Sumpah Pemuda. Sehingga kajian mengenai bagaimana siswa memahami makna Sumpah Pemuda serta bagaimana nilai-nilai tersebut diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari menjadi sangat relevan untuk dilakukan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa permasalahan utama terletak pada rendahnya penghayatan dan penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda oleh siswa kelas XI di SMKN 1 Kota Bengkulu, meskipun secara kognitif mereka telah paham terkait konsep dan sejarah Sumpah Pemuda. Pemahaman yang bersifat teoritis tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan kesadaran afektif dan implementasi dalam sikap serta perilaku sehari-hari, seperti sikap toleransi, rasa persatuan, dan semangat kebangsaan di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan

pengamalan nilai-nilai kebangsaan pada generasi muda. Apabila dibiarkan, kesenjangan tersebut berpotensi melemahkan nasionalisme serta rasa persatuan bangsa di kalangan pelajar, terutama di tengah tantangan globalisasi, perkembangan teknologi informasi, dan arus budaya asing yang semakin kuat memengaruhi pola pikir dan perilaku remaja. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memahami bagaimana generasi muda memaknai kembali nilai-nilai Sumpah Pemuda agar tidak hanya dipandang sebagai peristiwa sejarah, tetapi sebagai pedoman sikap dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda di kalangan generasi muda untuk meningkatkan nasionalisme, khususnya pada siswa kelas XI di SMKN 1 Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman siswa kelas XI SMKN 1 Kota Bengkulu terhadap nilai-nilai Sumpah Pemuda di kalangan generasi muda?
2. Bagaimana peran nilai-nilai Sumpah Pemuda di kalangan generasi muda untuk meningkatkan nasionalisme siswa kelas XI SMKN 1 Kota Bengkulu?
3. Bagaimana penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda di kalangan generasi muda untuk meningkatkan nasionalisme siswa kelas XI SMKN 1 Kota Bengkulu di lingkungan sekolah dan sosial?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa kelas XI SMKN 1 Kota Bengkulu terhadap nilai-nilai Sumpah Pemuda di kalangan generasi muda.

2. Untuk mengetahui peran nilai-nilai Sumpah Pemuda di kalangan generasi muda untuk meningkatkan nasionalisme siswa kelas XI SMKN 1 Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda di kalangan generasi muda untuk meningkatkan nasionalisme siswa kelas XI SMKN 1 Kota Bengkulu di lingkungan sekolah dan sosial.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang pendidikan karakter, khususnya terkait penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda di kalangan generasi muda untuk meningkatkan nasionalisme siswa.

2. Secara praktis

- 1) Bagi Sekolah, memberikan masukan dalam merancang strategi pembelajaran untuk meningkatkan rasa nasionalisme siswa.
- 2) Bagi Guru, menjadi bahan refleksi dalam mengintegrasikan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam pembelajaran, khususnya PKn.
- 3) Bagi Siswa, meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya, menjadi referensi untuk penelitian terkait dengan topik serupa.